

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### *1. Deskripsi Data*

Dalam rangka mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, metode wawancara, dokumentasi dan metode tes. Dan hasilnya adalah sebagai berikut :

##### a. Hasil Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebelum melakukan penelitian dan saat berlangsungnya penelitian. Sebelum melakukan penelitian yaitu dengan mengamati pembelajaran matematika di kelas dan observasi saat berlangsungnya penelitian yaitu dengan mengamati siswa saat mengerjakan tes yang diberikan oleh peneliti.

Hasil observasi sebelum penelitian yang telah dilakukan selama pembelajaran matematika di kelas VII-C SMP Negeri 1 Talun adalah guru melakukan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran matematika secara langsung dan pembelajaran berpusat pada guru karena menggunakan kurikulum KTSP. Pada pertemuan sebelumnya siswa telah diberikan tugas untuk mempelajari dan mengerjakan soal latihan terkait materi yang sedang berjalan. Pada pertemuan kali ini guru aktif menjelaskan materi beserta memberikan banyak contoh untuk memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut. Guru juga

sering menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Jumlah siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Talun adalah 34, dengan 16 siswa mengikuti bimbingan belajar dan 18 siswa tidak mengikuti bimbingan belajar. Berdasarkan wawancara dengan guru sebelum melakukan observasi ini, beliau mengatakan bahwa siswa yang mengikuti bimbingan belajar ada sebagian yang hasil belajarnya lebih bagus daripada siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti saat berlangsungnya penelitian adalah siswa yang mengikuti bimbingan belajar maupun yang tidak mengikuti bimbingan belajar ada sebagian lebih tenang dalam mengerjakan soal tes, dan ada juga beberapa siswa yang banyak bergurau saat mengerjakan tes. Ada juga siswa yang mengikuti bimbingan belajar lebih suka bertanya maksud dari soal yang diberikan peneliti.

#### b. Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan AA, FF, FOH, dan RGK saat mereka mengerjakan soal yang diberikan peneliti. Paparan data hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada sebagian siswa yang mengikuti bimbingan belajar adalah sebagai berikut:

Paparan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan AA.

*Wawancara saat mengerjakan soal tes*

P :”Kamu mengikuti bimbingan belajar dimana?”

AA :”Di rumah pintar kak, di Bendosewu yang jaraknya ndak terlalu jauh dari rumahku.”

P :”Kamu mengikuti bimbingan belajar semua mata pelajaran apa cuma mata pelajaran matematika?”

- AA :” Semua mata pelajaran kak.”  
 P :”Terus menurut kamu, dengan ikut bimbingan belajar, apakah hasil belajar kamu meningkat?”  
 AA :”Iya kak, meningkat.”  
 P :”Di semua pelajaran, apa hanya pelajaran-pelajaran tertentu?”  
 AA :”Alhamdulillah, di semua mata pelajaran kak.”

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa AA telah mengikuti bimbingan belajar untuk semua mata pelajaran diluar sekolah. Dan dengan mengikuti bimbingan belajar tersebut, AA mengaku hasil belajar dari semua mata pelajaran meningkat.

Paparan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan FOH.

*Wawancara saat mengerjakan soal tes*

- P :”Kamu mengikuti bimbingan belajar dimana?”  
 FOH :”Di rumah kak sinta,deket rumahku kak.”  
 P :”Les Privat gitu?”  
 FOH :”Tidak kak, yang les di situ banyak to kak. SD, SMP, SMA juga ada.”  
 P :”Kamu mengikuti bimbingan belajar semua mata pelajaran apa cuma mata pelajaran matematika?”  
 FOH :” Semua mata pelajaran kak.”  
 P :”Terus menurut kamu, dengan ikut bimbingan belajar, apakah hasil belajar kamu meningkat?”  
 FOH :”Iya kak, meningkat.”  
 P :”Di semua pelajaran, apa hanya pelajaran-pelajaran tertentu?”  
 FOH :”Ya ada yang meningkat, ada yang tetep kak (*sambil tersenyum*).  
 P :”Kalau pelajaran matematika, meningkat apa tidak?”  
 FOH :”Meningkat kak.”

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa FOH telah mengikuti bimbingan belajar untuk semua mata pelajaran diluar sekolah. Dengan mengikuti bimbingan belajar tersebut, FOH mengaku hasil belajarnya meningkat meskipun tidak disemua mata pelajaran. Namun hasil belajar untuk mata pelajaran matematika meningkat.

Paparan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan FF.

*Wawancara saat mengerjakan soal tes*

- P :”Kamu mengikuti bimbingan belajar dimana?”  
 FF :”Di CERPIN kak,Cerdas Pintar yang di Wonorejo itu.”  
 P :”Kamu mengikuti bimbingan belajar semua mata pelajaran apa cuma mata pelajaran matematika?”  
 FF :” Semua mata pelajaran kak.”  
 P :”Terus menurut kamu, dengan ikut bimbingan belajar, apakah hasil belajar kamu meningkat?”  
 FF :”Ndak tau kak (*sambil senyum-senyum*).”  
 P :”Kok ndak tau, nilai UH sama nilai UTS nya gimana kemarin, ada peningkatan apa tidak setelah ikut bimbel?”  
 FF :”Biasa-biasa aja tuh kak, nilainya ya ndak bagus-bagus amat, saya ikut bimbingan belajar agar kalau ada pekerjaan rumah itu bisa terselesaikan, gitu kak.”  
 P :”Berarti tidak ada peningkatan dong, dengan mengikuti bimbingan belajar maupun tidak mengikuti bimbingan belajar?”  
 FF :”Ya ada yang meningkat, tapi apa ya kak, saya lupa pelajaran apa (*sambil tertawa*).”  
 P :”Kalau pelajaran matematika, meningkat apa tidak?”  
 FF :”Sepertinya meningkat kak, ini saya bisa mengerjakan soal yang kakak berikan, tapi ndak tau salah benarnya (*sambil menunjukkan jawabannya*).”

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa FF telah mengikuti bimbingan belajar untuk semua mata pelajaran diluar sekolah. Dengan mengikuti bimbingan belajar tersebut hasil belajar dalam mata pelajaran ada yang mengalami perubahan atau peningkatan dan ada pula yang tetap seperti biasanya atau tidak berubah. Namun dalam mata pelajaran matematika FF mengaku mengalami peningkatan dengan mengikuti bimbingan belajar.

Paparan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan RGK.

*Wawancara saat mengerjakan soal tes*

- P :”Kamu mengikuti bimbingan belajar dimana?”  
 RGK :”Di CERPIN kak,Cerdas Pintar yang di Wonorejo itu.”  
 P :”Kamu mengikuti bimbingan belajar semua mata pelajaran apa cuma mata pelajaran matematika?”  
 RGK :” Semua mata pelajaran kak.”

- P :”Terus menurut kamu, dengan ikut bimbingan belajar, apakah hasil belajar kamu meningkat?”
- RGK :”Ndak tau kak (*sambil senyum-senyum*).”
- P :”Kok ndak tau, nilai UH sama nilai UTS nya gimana kemarin, ada peningkatan apa tidak setelah ikut bimbel?”
- RGK :”Biasa-biasa aja tuh kak, saya kan ikut bimbel kalau ada Pekerjaan Rumah saja kak (*sambil tertawa*).”
- P :”Berarti tidak ada peningkatan hasil belajar?”
- RGK :”Tidak tau kak (*sambil tertawa*).”
- P :”Kamu bisa tidak mengerjakan soal tes yang kakak berikan ini?”
- RGK :”Tidak kak (*sambil menunjukkan jawabannya yang padahal sudah hampir selesai dari 4 soal*).”

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa RGK telah mengikuti bimbingan belajar untuk semua mata pelajaran di luar sekolah. Dengan mengikuti bimbingan belajar, ia tidak mengetahui apakah ada perubahan atau tidak pada hasil belajarnya. Ia mengaku tidak dapat mengerjakan tes yang diberikan meskipun dalam lembar jawaban tersebut ia hampir menyelesaikan soal tes semuanya.

Kegiatan wawancara yang dilakukan dengan empat anak diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mereka ada yang mengalami peningkatan pada semua mata pelajaran ada pula yang meningkat hanya pada beberapa mata pelajaran saja, serta ada pula yang menyatakan bahwa dengan mengikuti bimbingan belajar hasil belajar pada semua mata pelajaran biasa-biasa saja atau dapat diartikan sama seperti biasanya seperti sebelum mengikuti bimbingan belajar. Dan sebagian dari mereka mengaku bahwa mengikuti bimbingan belajar agar dapat membantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah.

### c. Hasil Tes

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Tes ini sebelumnya sudah di uji tingkat validitas dan reliabilitasnya, kemudian tes tersebut diberikan kepada sampel penelitian yaitu kelas VII C. Dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrument peneliti hanya menyajikan data soal yang valid dan reliabel saja, untuk data dari seluruh soal akan disajikan pada lampiran. Hasil pengujian tes tersebut adalah:

#### 1) Validitas tes

##### a) Validasi ahli

Soal tes untuk mengetahui hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini sudah melalui validasi ahli, untuk hasil validasi ahli tertera pada lampiran 8.

##### b) Validasi empiris

Validitas tes ini dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut, untuk hasil validasi empiris tertera pada lampiran 9.

Berdasarkan tabel pada lampiran validasi empiris, akan dicari validitas tes dengan dibantu program *SPSS 16.0 for windows*. Sejumlah 5 item soal ada beberapa jumlah item yang valid dan tidak valid. Dalam analisis ini apabila item dikatakan valid harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat

validitas perhatikan angka pada Corrected Item-Total Correlation yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai  $r_{hitung}$ ) di bandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka tersebut adalah valid dengan menggunakan distribusi tabel  $r$  (lampiran 7) untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk = 34-1 = 33$ ) sehingga didapat  $r_{tabel} = 0,344$ . Keputusan dapat dilihat pada tabel berikut.

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no.1	47.55	315.006	-.141	.718
no.2	54.82	171.153	.524	.348
no.3	43.70	240.343	.348	.490
no.4	45.52	234.008	.503	.432
no.5	53.39	170.559	.502	.365

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validity**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel} = 0,344$	Keputusan
No.1	0,141	< 0,344	Tidak Valid
No.2	0,524	> 0,344	Valid
No.3	0,348	> 0,344	Valid
No.4	0,503	> 0,344	Valid
No.5	0.502	> 0,344	Valid

**Tabel 4.2 Hasil Keputusan Validity**

Setelah dilakukan uji instrument, dari data di atas dapat disimpulkan item soal nomor 1 sampai dengan 5 ada satu item soal yang tidak valid yaitu nomor item nomor 1, jadi tidak bisa digunakan di kelas sampel penelitian. Untuk item nomor 2 sampai 5 bisa digunakan di kelas sampel.

## 2) Reliabilitas tes

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui suatu tes cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument (tes) sudah baik. Berikut adalah hasil uji reliabilitas.

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.061
		N of Items	3 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.501
		N of Items	2 <sup>a</sup>
	Total N of Items		5
Correlation Between Forms			.556
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.714
	Unequal Length		.721
Guttman Split-Half Coefficient			.713

**Tabel 4.3 Hasil Uji Reliability**

Pengujian reliabilitas kita lihat nilai korelasi Guttman Split-Half Coefficient = 0,713. Bila dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  (0,344) maka  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,713 > 0,344$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel.

## 3) Hasil belajar dari kelas sampel penelitian

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian, maka butir-butir instrumen yang valid digunakan untuk pengambilan data penelitian. Dan diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut :

Nomor Subjek	Nama Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar	Nilai Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar	Nomor Subjek	Nama Siswa yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar	Nilai Siswa yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar
1	AA	80	1	ANR	62
2	AYP	82	2	AM	50
3	DIS	55	3	DF	72
4	FF	85	4	AAA	55
5	FOH	70	5	DK	78
6	FFI	80	6	DAT	78
7	JAS	82	7	EPS	60
8	KM	72	8	FFO	60
9	L	78	9	FRR	72
10	MAM	60	10	HNS	60
11	PNS	70	11	JS	55
12	RWA	90	12	MAA	60
13	RGK	78	13	MK	70
14	RH	55	14	RAI	70
15	TWI	76	15	RA	50
16	UR	52	16	TNS	62
			17	TWA	60
			18	WIA	78

**Tabel 4.4 Nilai Hasil Belajar Siswa**

## 2. Pengujian Hipotesis

Setelah deskripsi data, langkah selanjutnya adalah Pengujian hipotesis.

Dalam pengujian data dilakukan analisis data terlebih dahulu, analisis data yang dilakukan meliputi uji prasyarat dan uji hipotesis.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun data yang diuji adalah nilai matematika siswa. Dalam melakukan uji normalitas ini, peneliti menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16.0*. Data dikatakan normal apabila nilai *significant*  $> 0.05$ . Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan Shapiro-Wilk karena subjek kurang dari 50.

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_Belajar Bimbel	.172	16	.200*	.912	16	.123
Tidak Bimbel	.197	18	.062	.915	18	.106

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Matematika**

Berdasarkan hasil yang tertera dalam tabel di atas, diperoleh nilai *Significant* pada Bimbel 0,123 dan tidak mengikuti Bimbel sebesar 0,106. Karena nilai signifikansi  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak. Adapun data yang diuji adalah nilai matematika matematika siswa. Dalam melakukan uji homogenitas ini, peneliti menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16.0*. Data dikatakan homogen apabila nilai *significant* (*Sig*)  $> 0,05$ . Berikut adalah hasil uji homogenitas data dengan *Levene Test*.

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.819	1	32	.372

**Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Matematika**

Berdasarkan hasil yang tertera dalam tabel di atas, diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0.372. Karena nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

b. Uji Hipotesis

Pada bab sebelumnya telah disinggung bahwa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji-*t*. Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka teknik uji-*t* dapat dilakukan. Berikut adalah proses analisa dengan uji-*t*. Untuk tabel kerja uji-*t* dapat dilihat pada lampiran 6.

Penghitungan :

$$\bar{X}_1 = \frac{1165}{16} = 72,8125$$

$$\bar{X}_2 = \frac{1152}{18} = 64$$

$$\begin{aligned} SD_1^2 &= \frac{\sum X_1^2}{N_1} - \bar{X}_1^2 = \frac{86855}{16} - (72,8125)^2 \\ &= 5428,4375 - 5301,6602 = 126,7773 \end{aligned}$$

$$SD_2^2 = \frac{\sum X_2^2}{N_2} - \bar{X}_2^2 = \frac{75158}{18} - (64)^2 = 4175,4444 - 4096 = 79,4444$$

Maka nilai  $t$  dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}} = \frac{72,8125 - 64}{\sqrt{\left[\frac{126,7773}{16 - 1}\right] + \left[\frac{79,4444}{18 - 1}\right]}} \\
 &= \frac{8,8125}{\sqrt{\left[\frac{126,7773}{15}\right] + \left[\frac{79,4444}{17}\right]}} = \frac{8,8125}{\sqrt{[8,4518] + [4,6732]}} \\
 &= \frac{8,8125}{\sqrt{13,125}} = \frac{8,8125}{3,6228} = 2,4325
 \end{aligned}$$

Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,4325. Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan nilai  $t_{tabel}$  yang terdapat di dalam tabel nilai-nilai  $t$ . Untuk itu, terlebih dahulu harus ditemukan derajat kebebasan (df) dengan rumus  $df = 34 - 2 = 32$ .

Tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05 : 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n - 2$  atau  $34 - 2 = 32$ . Hasil yang diperoleh untuk tabel sebesar 2,036. Hal ini menunjukkan bahwa dengan  $t_{hitung}$  berada di atas nilai  $t_{tabel}$ . Sehingga dapat dituliskan dengan  $t_{hitung} (2,4325) > t_{tabel} (2,036)$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi segiempat di kelas VII SMP Negeri 1 Talun.

Analisa dengan teknik uji- $t$  juga dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS 16.0* sebagai pembanding bagi hasil penghitungan secara manual. Berikut adalah langkah-langkah uji- $t$  dengan *SPSS 16.0*.

### 1. Pemasukan Data ke SPSS

a. Dari menu utama File, pilih menu New, lalu klik mouse pada Data. Kemudian klik mouse pada *sheet tab* Variable View.

1) Pengisian variabel Kelompok

- Name, ketik Kelompok
- Width, ketik 8
- Decimals, ketik 0
- Label, ketik Kelompok
- Values, pilihan ini untuk proses pemberian kode, dengan isian :

Values	Label
1	Bimbel
2	Tidak Bimbel

**Tabel 4.7 Tabel Value (Proses Pemberian Kode)**

- Measure, ketik Nominal

2) Pengisian variabel Hasil Belajar

- a) Name, ketik Hasil\_Belajar
- b) Width, ketik 8
- c) Decimals, ketik 0
- d) Label, ketik Hasil\_Belajar
- e) Measure, ketik Scale

Setelah selesai, klik OK untuk kembali ke kotak dialog utama.

Setelah variable telah didefinisikan, tekan CTRL-T untuk kembali ke DATA VIEW, hingga pengisian data berikut dimungkinkan.

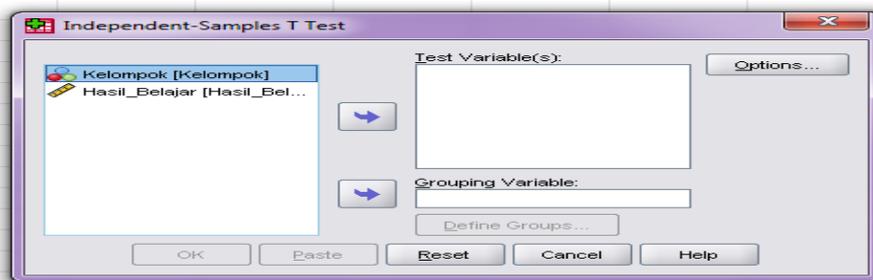
## 2. Mengisi Data

Input data ke SPSS DATA VIEW untuk kelompok masukkan angka sesuai values yang telah dibuat sebelumnya dan untuk hasil belajar masukkan nilai hasil belajar.

## 3. Pengolahan Data dengan SPSS

Langkah-langkah:

- a. Menu Analyse → Compare-Means → Independent-Sample T test



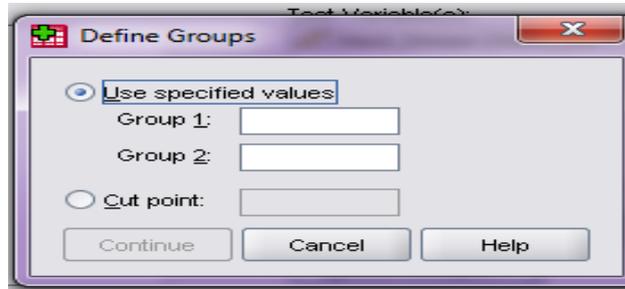
**Gambar 4.1** Proses Independent-Sample T test

Pengisian:

- Test Variable(s): masukkan variable Hasil-Belajar
- Grouping Variable atau Variable Grup. Karena variabel pengelompokan ada pada variabel kelompok, maka masukkan variabel kelompok.

Pengisian grup:

- Klik mouse pada Define Group



**Gambar 4.2** Proses Pemberian Nama Group

- Untuk Group 1, isi dengan 1, yang berarti Bimbel
- Untuk Group 2, isi dengan 2, yang berarti Tidak Bimbel

Setelah pengisian selesai, tekan Continue untuk kembali ke menu sebelumnya.

Kemudian tekan OK untuk mengakhiri pengisian prosedur analisis dan memulai proses data.

#### 4. Analisis Data

- Output bagian pertama (Group Statistic)

Group Statistics					
Siswa		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_Belajar	Bimbel	16	72.81	11.629	2.907
	Tidak Bimbel	18	64.00	9.172	2.162

**Tabel 4.8** Tabel Group Statistics

Banyaknya data “siswa” yang mengikuti Bimbel berjumlah 16, sedangkan yang tidak mengikuti bimbel berjumlah 18 siswa. Rata-rata nilai hasil belajar untuk siswa yang mengikuti bimbel adalah 72,81, sedangkan yang tidak mengikuti bimbel 64,00. Deviasi standar nilai hasil belajar untuk siswa yang

mengikuti bimbel 11,629 sedangkan yang tidak mengikuti bimbel adalah 9,172. Standar error mean nilai hasil belajar siswa yang mengikuti bimbel adalah 2,907 dan untuk yang tidak mengikuti bimbel 2,162.

- Output bagian kedua (Independent Sample Test)

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	.819	.372	2.467	32	.019	8.812	3.572	1.537	16.088
	Equal variances not assumed			2.432	28.489	.022	8.812	3.623	1.397	16.228

**Tabel 4.9 Hasil Independent Sample Test**

Uji beda 2 rata-rata dipakai untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara siswa yang mengikuti bimbel dan tidak mengikuti bimbel. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (secara default SPSS sudah menggunakan tingkat signifikansi 0,05).

Sebelum uji beda 2 rata-rata dilakukan uji F (uji homogenitas) perlu dilakukan terlebih dahulu. Jika varians sama, maka uji t menggunakan Equal Variances Assumed (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda, menggunakan Equal Variance Not Assumed (diasumsikan varian berbeda).

Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Kelompok data nilai hasil belajar siswa yang mengikuti bimbel dan tidak mengikuti bimbel memiliki varian yang sama.

$H_a$  : Kelompok data nilai hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan dan tidak mengikuti bimbingan memiliki variansi yang berbeda.

2. Kriteria pengujian (berdasar signifikansi)

- Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

3. Membuat kesimpulan

Signifikansi dari uji F didapat 0,372. Karena nilai signifikansinya  $> 0,05$  ( $0,372 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelompok data nilai hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan dan tidak mengikuti bimbingan memiliki variansi yang sama. Oleh karena itu, uji t (Independent Sample T-test) Equal Variances Assumed.

*Independent Sample T-test*

Langkah-langkah pengujianya sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak ada pengaruh nilai hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan dan tidak mengikuti bimbingan

$H_a$  : Ada pengaruh nilai hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan dan tidak mengikuti bimbingan

2. Menentukan  $t$  hitung

Dari output didapat nilai  $t$  hitung (equal variance assumed) adalah 2,467

### 3. Menentukan $t$ tabel

$T$  tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05 : 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n - 2$  atau  $34 - 2 = 32$ . Hasil yang diperoleh untuk tabel sebesar 2,036. (lampiran)

### 4. Kriteria pengujian:

- Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.
- Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Berdasar signifikansi:.

- Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

### 5. Membuat kesimpulan

Karena nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,467 < -2,036$  atau  $2,467 > 2,036$  dan signifikansi  $0,019 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh nilai hasil belajar siswa yang mengikuti bimbil dan tidak mengikuti bimbil dalam pembelajaran matematika pada materi segiempat kelas VII SMP Negeri 1 Talun.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut dapat dihitung dengan cara berikut ini.

$$\begin{aligned} \text{Besar pengaruh} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\bar{X}_2} \times 100\% \\ &= \frac{72,8125 - 64}{64} \times 100\% \\ &= \frac{8,8125}{64} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 0,138 \times 100\%$$

$$= 13,8 \%$$

Dari penghitungan di atas diperoleh besar pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Talun adalah 13,8 %

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis atau hasil analisis data penelitian akan dibahas dan kemudian akan dijadikan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan. Namun, sebelumnya akan dideskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi segiempat di Kelas VII SMP Negeri 1 Talun.

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh yang signifikan bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi segiempat di kelas VII SMP Negeri 1 Talun	<p>Nilai <math>t_{hitung} = 2,4325</math> dan Signifikansi = 0,019</p> <p>Nilai <math>t_{tabel} = 2,036</math> dan signifikansinya <math>\leq 0,05</math></p>	$t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,467 > 2,036$	Hipotesis nol ditolak	Ada pengaruh yang signifikan bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi segiempat di kelas VII SMP Negeri 1 Talun

**Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan rekapitulasi hasil penelitian di atas dan analisis data dengan teknik uji t baik manual maupun dengan *SPSS 16.0* menunjukkan bahwa ada pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dikelas VII SMP Negeri 1 Talun. Hal ini terlihat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang mengakibatkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, ada pengaruh yang signifikan bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi segiempat di kelas VII SMP Negeri 1 Talun. Hal ini juga didukung dengan adanya perbedaan mean antara nilai hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar lebih tinggi daripada yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Hasil penelitian ini sama seperti dengan hasil penelitian Ulina Lestari dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tulungagung”, menyatakan  $t_{hitung} = 11,73 > t_{tabel} = 1,980$  pada taraf signifikansi 5%, yang berarti ada pengaruh yang signifikan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tulungagung.<sup>1</sup>

Besar pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi segiempat di kelas VII SMP Negeri 1 Talun adalah 13,8 % , hal ini berarti bimbingan belajar merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah, termasuk pada pembelajaran matematika. Bimbingan belajar dapat memberikan pengaruh yang positif bagi siswa.

---

<sup>1</sup> Lestari, *Pengaruh Bimbingan...*, hal. 92

Sedangkan 86,2 % dipengaruhi oleh variabel lain selain bimbingan belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar pembelajaran matematika yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.<sup>2</sup> Jadi, bimbingan belajar bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Meskipun demikian, keberadaan bimbingan belajar yang diadakan di luar sekolah sangat bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar disekolah. Bimbingan belajar berperan dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, menemukan cara belajar yang efektif, serta mencapai kesuksesan dalam belajar.<sup>3</sup> Jadi dengan mengikuti bimbingan belajar baik secara privat maupun bimbingan di lembaga-lembaga yang didirikan, hasil belajar matematika siswa cenderung meningkat. Peningkatan hasil belajar ini tentunya disebabkan oleh perubahan dalam diri siswa itu sendiri sebagai hasil pencapaian tujuan-tujuan bimbingan belajar, diantaranya adalah: 1) memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, 2) memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat, 3) memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif, 4) memiliki keterampilan untuk menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan, dan 5) memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Hallen A, *Bimbingan dan Konseling...*, hal. 121

<sup>3</sup> Ahmadi dan Supriyono..., *Psikologi Belajar* hal. 111

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 111